



Layanan Bimbingan & Konseling Berbasis Teknologi Informasi

Muhammad Risqi Aufaqui Akrom¹

¹ Universitas Tribakti Lirboyo, Kediri

Email : 220401210001@student-uin.malang.ac.id

Corresponding Author:

220401210001@student-uin.malang.ac.id

Abstrak

Layanan bimbingan & konseling saat ini, sangat erat kaitannya dengan pemanfaatan teknologi dan informasi dalam prakteknya. Pentingnya penelitian ini adalah, untuk mengkaji proses layanan bimbingan & konseling dengan menggunakan teknologi informasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji terkait layanan dalam bimbingan & konseling yang juga difokuskan dengan berbasis teknologi informasi. Hasil penelitian ini adalah bahwa, bimbingan & konseling merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru bimbingan & konseling, kepada peserta didik dengan tujuan agar dapat memilih dan menentukan keputusan, keputusan yang akan dipilih dalam proses penyelesaian masalahnya dalam kehidupan sehari-hari dan juga untuk mencapai tugas perkembangannya dan menjadi bekal yang cukup untuk kehidupan kedepan. Terdapat beberapa layanan dan bidang bimbingan yang ada pada bimbingan & konseling. Sehingga dalam prakteknya dalam melaksanakan proses layanan tersebut, dapat juga menggunakan teknologi informasi, hal tersebut karena perkembangan dan kecanggihan teknologi yang ada dapat membantu proses layanan dan dapat membantu guru bimbingan & konseling dalam melaksanakan layanan secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: Bimbingan & konseling, Layanan, Teknologi.

Abstract

Guidance & counseling services are currently closely related to the use of technology and information in practice. The importance of this research is to examine the process of guidance & counseling services using information technology. The purpose of this research is to find out and examine related services in guidance & counseling which are also focused on information technology-based. The results of this research are that guidance & counseling is a process of providing assistance carried out by guidance & counseling teachers to students with the aim of being able to choose and determine decisions, decisions that will be chosen in the process of solving their problems in everyday life and also to achieve their developmental tasks and become sufficient provisions for future life. There are several services and areas of guidance in guidance & counseling. So in practice in implementing the service process, it can also use information technology, this is because the development and sophistication of existing technology can assist the service process and can help guidance & counseling teachers in implementing services effectively and efficiently.

Keywords: *Guidance & counseling, Services, Technology.*

PENDAHULUAN

Teknologi dalam bimbingan & konseling merupakan suatu hal yang sangat bagus untuk dikembangkan. Perkembangan teknologi saat ini sudah semakin pesat dan semakin canggih. Kecanggihan teknologi saat ini tentu merupakan proses panjang yang telah dilalui dalam proses perkembangan teknologi yang dimulai sejak penemuan mesin cetak pertama pada tahun 1455, penemuan telepon pada tahun 1876, penemuan radio siara yang kemudian dikembangkan pada tahun 1920-an, penemuan teknologi televisi pada tahun 1926, penemuan komputer pada tahun 1946 dan juga beberapa perangkat teknologi lainnya seperti wifi yang selalu dikembangkan hingga saat ini (Ahmad, 2012). Selain pada penemuan teknologi, perkembangan teknologi juga ditandai dalam bentuk revolusi industri, yang saat ini sampai pada revolusi industri 4.0 dengan kecanggihan teknologi melalui inovasi-inovasi yang ada dan memberikan dampak fundamental dalam kegiatan sehari-hari masyarakat (Tundjung & Noviyanti, 2021).

Pemanfaatan teknologi dalam menjalankan kegiatan dan pekerjaan dilakukan pada semua bidang, yang salah satunya adalah bidang pendidikan. Bimbingan & Konseling yang merupakan bagian dalam bidang pendidikan sangat merasakan banyak manfaat dari teknologi dalam proses pelaksanaan layanan & kegiatan lainnya. Layanan bimbingan & konseling tersendiri merupakan sebuah kajian komprehensif tentang prosedur atau cara-cara pemberian bantuan kepada klien dalam pengembangan diri, penyelesaian masalah, kemandirian dan tujuan khusus lainnya, dalam penerapan kegiatan dan pemberian layanannya juga bimbingan & konseling sangat erat kaitannya dengan kode etik profesi (Rezki Hariko, 2015).

Penelitian terkait bimbingan dan konseling tentu telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti halnya terkait layanan bimbingan & konseling (Nisa, 2019; Ramlah, 2018). Penelitian terkait pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap perubahan perilaku pada peserta didik atau siswa (Afrizawati, M. Sidik, 2022; Passalowong, 2014). Penelitian terkait peranan dan juga pemanfaatan teknologi informasi dalam bimbingan & konseling (M. Andi Setiawan, 2016; Triyono & Febriani, 2018). Namun penelitian yang dilakukan masih terkait layanan dan pemanfaatan teknologi dalam bimbingan & konseling. Masih sedikit penelitian yang mengkaji terkait layanan bimbingan & konseling yang berbasis teknologi. Mengingat kecanggihan teknologi saat ini dapat memberikan dampak positif yang sangat besar dalam praktek-praktek konseling. Sehingga penelitian ini juga ikut serta dalam mengkaji terkait layanan bimbingan & konseling yang terfokus pada layanan berbasis teknologi informasi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji terkait layanan dalam bimbingan & konseling yang juga difokuskan dengan berbasis teknologi informasi. Hal tersebut menjadi menarik, karena dengan kecanggihan teknologi saat ini, sangat memudahkan pola-pola komunikasi dalam layanan konseling dan juga sebagai media dalam pemberian informasi seputar bimbingan yang ada. Sehingga proses pemberian layanan dan juga bimbingan bisa dilakukan dan dibantu dengan kecanggihan teknologi yang ada saat ini

METODE

Objek penelitian ini adalah terkait layanan bimbingan & konseling berbasis teknologi. Sumber data dalam penelitian ini melalui literatur review. Terkait sumber data kepustakaan terbagi menjadi dua sumber, yakni primer dan sekunder: sumber data primer melalui buku dan jurnal terkait konsep layanan bimbingan & konseling serta teknologi informasi, sedangkan sumber data sekunder melalui riset-riset terdahulu yang mengkaji terkait layanan bimbingan & konseling dan juga teknologi informasi dalam proses layanannya. Data yang didapatkan kemudian dilakukan analisis dengan metode-metode tertentu, terkait data kepustakaan dilakukan analisis dengan menggunakan metode content analysis (Arafat, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru bimbingan & konseling, kepada peserta didik dengan tujuan agar dapat memilih dan menentukan keputusan, keputusan yang akan dipilih dalam proses penyelesaian masalahnya dalam kehidupan sehari-hari dan juga untuk mencapai tugas perkembangannya dan menjadi bekal yang cukup untuk kehidupan kedepan. Terdapat beberapa jenis layanan dan bidang dalam bimbingan & konseling (Nur ilma Asmaul Khusna & K, 2019). Antara lain: 1) Layanan orientasi yang merupakan layanan dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami lingkungan barunya yang dimasukinya, 2) Layanan informasi yang merupakan layanan dengan tujuan agar peserta didik dapat menerima dan mengolah informasi dengan baik, yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan lainnya, 3) Layanan penempatan yang merupakan layanan dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan bakat & minatnya sesuai dengan dirinya, 4) Layanan penguasaan konten yang merupakan layanan dengan tujuan agar n konseling yang memungkinkan klien mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi pelajaran yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya. 5) Layanan konseling individual yang merupakan layanan yang diberikan kepada peserta didik yang memerlukan bimbingan dan layanna secara individua terkait permasalahan yang dihadapi atau yang lainnya, 6) Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan dengan tujuan agar peserta didik dapat menerima informasi seputar pribadi, sosia, belajar dan karir yang dilaksanakan secara klasikan, 7) Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilaksanakan secara bersama dan berkeompok oleh peserta didik, 8) Layanan mediasi merupakan layanan dalam bentuk mediasi terhadap masalah yang dihadapi oleh peserta didik, 9) Layanan konsultasi merupakan layanan sebagai suatu proses penyediaan bantuan teknis untuk konselor, orang tua, administrator dan konselor lainnya dalam mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang membatasi efektivitas peserta didik atau sekolah. Selain layanan, juga terdapat beberapa bidang bimbingan, yang meliputi pribadi, belajar, sosial dan karir (Siregar, 2014).

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk

menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Kadir et al., 2013). Menurut Muntaqo (2017) Adapun macam-macam teknologi informasi dan komunikasi terdiri atas: piranti keras dan piranti lunak komputer serta fasilitas telekomunikasi, mesin hitung dari kalkulator sampai super komputer, perangkat proyektor / LCD, LAN (local area network) dan WAN (wide area networks), kamera digital, games komputer, CD, DVD, telepon selular, satelit telekomunikasi dan serat optik dan mesin komputer dan robot.

Kecanggihan teknologi memudahkan proses bimbingan & konseling tidak selalu harus dilaksanakan dengan secara tatap muka, melainkan bisa menggunakan teknologi seperti halnya Microsoft Office merupakan salah satu perangkat lunak yang sangat memberikan sumbangan peran dalam pelaksanaan pembelajaran di lingkungan pendidikan, antara lain: . 1) Penggunaan Microsoft Office dalam pendidikan meliputi banyak hal, baik dalam proses penyusunan perencanaan pembelajaran, kegiatan belajar dan mengajar, proses evaluasi dan layanan administrasi lainnya, sedangkan bagi guru bimbingan dan konseling Microsoft Office memiliki manfaat tidak jauh berbeda dengan guru mata pelajaran yakni dalam proses layanan, administrasi dan database layanan dalam bimbingan dan konseling. Noviadri juga sejalan dengan hal tersebut, bahwa Perangkat Lunak Microsoft Office merupakan sebuah perangkat lunak yang sangat banyak digunakan dalam keseharian terkhusus bagi kalangan pendidikan baik dosen, mahasiswa, guru dan siswa. Microsoft Office semakin diminati oleh pengguna dikarenakan penggunaannya yang mudah serta tampilannya yang interaktif membuat pengguna yang mengoperasikannya mengerti (Noviadri, 2022). 2) Google Form merupakan salah satu fitur yang terdapat dalam teknologi yang sangat memberikan manfaat tentunya. Salah manfaat tentunya adalah guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan dalam penggunaan Angket Kebutuhan Peserta (AKPD) Didik berbasis online, dengan adanya fitur ini tentu pelaksanaan need assessment dapat menjadi mudah dan efisien. Penelitian yang dilakukan oleh (Batubara, 2016) menunjukkan bahwa ebagian besar mahasiswa suka dengan penggunaan kuesioner online (53,3%), mudah diakses (86,7%), waktu menjadi lebih efisien (80%), menghemat penggunaan kertas (93,3%), mengerti cara menggunakannya (86,6%), tampilannya mudah dimengerti (86,6), Bahasa kuesioner telah sesuai (100%), materinya sudah sesuai (93,4%). 3) Pandemi covid-19 yang telah terjadi pada beberapa tahun sebelumnya telah memberikan perspektif baru bagi dunia pendidikan dalam kaitannya dengan teknologi. Karena kondisi pembelajaran yang tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya, teknologi menjadi salah satu solusi untuk tetap melaksanakan pembelajaran. Tidak hanya pada pembelajaran, pada proses pelaksanaan layanan pada bimbingan & konseling juga menjadi solusi yang tepat, karena masih dapat melaksanakan layanan seperti halnya konseling dengan bantuan teknologi ini. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gusdarti et al., 2021) menunjukkan bahwa aplikasi google meet merupakan pilihan yang tepat untuk dimanfaatkan sebagai media pelaksanaan layanan bimbingan klasikal karena memenuhi lima prinsip media pembelajaran, yaitu efektivitas, relevansi, efisiensi, dapat digunakan dan kontekstual. Layanan konseling yang merupakan salah satu kegiatan paling penting dalam bimbingan & konseling di sekolah. Pelaksanaan konseling pada umumnya dilaksanakan secara tatap muka dan bertemu secara langsung, akan tetapi dengan adanya perkembangan teknologi, konseling dapat dilakukan

dengan sistem E-Konseling yang salah satunya dapat menggunakan media WhatsApp. Menurut (Sugiarti, 2020) E- Konseling merupakan kegiatan konseling yang berbasis whatsapp kepada peserta didik yang dapat dilaksanakan secara jarak jauh melalui jejaring sosial yang disebut.

Layanan konseling dengan berbasis teknologi informasi merupakan salah satu bentuk inovasi baru dalam pelaksanaan bimbingan & konseling pada dunia pendidikan. Dengan kecanggihan teknologi dan informasi saat ini, dapat membantu guru bimbingan & konseling khususnya dalam melaksanakan proses layanan yang diberikan kepada peserta didik. Terdapat beberapa layanan dalam bimbingan & konseling yang sangat dimudahkan dengan adanya teknologi ini, seperti layanan konseling baik secara individual maupun kelompok, yang dapat dilaksanakan dengan jarak jauh dengan bantuan teknologi dan hanya tidak terbatas pada layanan yang harus bertemu secara langsung, sehingga dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien juga, lain dari hal itu juga pada layanan konten dimana guru bimbingan & konseling dapat memberikan edukasi melalui media sosial yang merupakan salah satu bentuk dari kecanggihan teknologi yang ada. Selain pada beberapa layanan tersebut, layanan lain juga bisa digunakan dan dilaksanakan dengan bantuan teknologi yang ada.

Pemanfaatan dan pelaksanaan layanan bimbingan & konseling sangat bagus untuk laksanakan dan dilakukan pengembangan dalam bentuk inovasi-inovasi lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elpas (2020) Penggunaan media teknologi dalam layanan bimbingan & konseling memberikan kemudahan dan keefektifan bagi konselor atau guru bimbingan & konseling untuk mengembangkan kemampuan siswa disekolah. Tidak jauh berbeda menurut Gozali (2020) menjaskan dalam penelitian yang dilakukan bahwa teknologi memiliki potensi besar dalam mendukung layanan bimbingan & Layanan bimbingan & konseling yang merupakan suatu hal yang penting bagi guru bimbingan & konseling dalam menjalankan tugasnya, dengan adanya perkembangan dan kecanggihan teknologi ini, sangat memberikan dampak positif bagi guru bimbingan & konseling. Proses layanan yang dapat dilakukan melalui dua cara yakni secara tatap muka seperti biasanya atau menggunakan teknologi. Sehingga dengan hal tersebut, dapat membantu guru bimbingan & konseling untuk mencapai tujuan dari proses bimbingan & konseling yang diberikan kepada peserta didik.

Sehingga dengan beberapa uraian dan temuan-temuan penelitian yang ada, pemanfaatan teknologi merupakan suatu keharusan untuk dilakukan pada lembaga pendidikan, khususnya dalam proses bimbingan dan konseling. Baik pada layanan secara individual maupun kelompok, pada permasalahan yang bersifat sederhana maupun kompleks dengan catatan bahwa penggunaan teknologi disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi dari proses bimbingan & konseling yang dilaksanakan

KESIMPULAN

Proses layanan bimbingan & konseling secara umum dilaksanakan secara tatap muka, akan tetapi dengan adanya kecanggihan dan perkembangan teknologi yang ada, proses pemberian layanan dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Terdapat beberapa layanan dalam bimbingan & konseling yang dapat dilaksanakan dengan bantuan teknologi seperti layanan konseling yang bersifat individu maupun kelompok, layanan mediasi, layanan konsultasi dan juga beberapa layanan lainnya.

Penggunaan teknologi ini, didasarkan pada kebutuhan dan kondisi yang ada, apabila dengan menggunakan bantuan teknologi, dapat memudahkan proses layanan yang ada, maka penggunaan teknologi dapat dilakukan pada proses konseling. Pemanfaatan media teknologi informasi juga merupakan bentuk profesionalitas konselor atau guru bimbingan & konseling dalam menjalankan tugasnya secara efektif dan juga efisien.

Penelitian yang dilakukan tentu sangatlah terbatas, sehingga saran bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik yang sama dengan ini, untuk menambah variabel-variabel lain maupun konten kajian lain, sehingga dapat memberikan pengetahuan dan kontribusi keilmuan baru dalam bentuk penelitian.

RUJUKAN

- Afrizawati, M. Sidik, S. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas IX SMKN 2 Batang Hari. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 1(1), 38–42. <https://doi.org/10.57251/ped.v1i1.205>
- Ahmad, A. (2012). 77415-ID-perkembangan-teknologi-komunikasi-dan-in. *Dakwah Tabligh*, 13, 137–149.
- Arafat, G. Y. (2018). Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis Gusti Yasser Arafat UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Alhadrah*, 17(33), 32–48. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>
- Batubara, H. H. (2016). Penggunaan Google Form di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam Volume*, 8(1), 39–50.
- Elpas, Z. (2020). Penggunaan Media Teknologi Informasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. *Lentera Negeri*, 1(2), 48–51. <https://doi.org/10.29210/99780>
- Gozali, A. (2020). Layanan Bimbingan Dan Konseling Berbasis Teknologi Informasi Pada Masa PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). *Coution : Journal of Counseling and Education*, 1(2), 36. <https://doi.org/10.47453/coution.v1i2.117>
- Gusdarti, D., Harjono, H. S., Haryanto, E., Jambi, M. U., & Jambi, D. U. (2021). PEMANFAATAN APLIKASI GOOGLE MEET SEBAGAI MEDIA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SISWA SMAN 12 KOTA JAMBI. 14(2), 107–120.
- Kadir, Abdul., & Wahyuni., T. (2013). Pengenalan Teknologi Informasi. April, 45.

- M. Andi Setiawan. (2016). Peranan Teknologi Informasi Dalam Bimbingan dan Konseling. *Bitnet Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1, 46–49.
- Muntaqo, R. (2017). Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Perkembangan Budaya Masyarakat. *Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat*, 12–20.
- Nisa, A. (2019). Analisis Kenakalan Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2), 102. <https://doi.org/10.22373/je.v4i2.3282>
- Noviandri. (2022). Peningkatan Kualitas Para Guru Terhadap Penggunaan Microsoft Power Point dalam Pembuatan Media Pembelajaran. 1(2), 38–42.
- Nur ilma Asmaul Khusna, N. R., & K, F. (2019). Strategi Layanan Bimbingan Konseling Dalam Bimbingan Akademik Di Smp Negeri 1 Purwosari. *Al-Isyrof: Jurnal KONSELING*, 2(1), 145–154.
- Passalowongi, M. (2014). Pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap perkembangan afektif siswa SMP Negeri 2 Tenete Rilau. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 10–19. <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/bkmb/article/view/6/3>
- Ramlah. (2018). Pentingnya layanan bimbingan konseling bagi peserta didik. *Jurnal Al-Mau'izhah*, 1(September), 70–76. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/mauizhah/article/download/8/6/>
- Rezki Hariko. (2015). Jurnal Konseling dan Pendidikan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(November), 8–12.
- Siregar, M. D. (2014). Pemberian Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Hubungannya Dengan Persepsi Siswa Tentang Bk Di Smp N 1 Terara. *Jurnal EducatiO*, 9(2), 201–213.
- Sugiarti, Y. (2020). *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan*. 1(2), 137–142.
- Triyono, T., & Febriani, R. D. (2018). Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Wahana Konseling*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.31851/juang.v1i2.2092>
- Tundjung, & Noviyanti, R. (2021). Revolusi Industri dan Pengaruhnya pada Penelitian Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 4(2), 1–8.
- Zamroni, S. & E. (2017). Pemanfaatan Tekonologi Informasi (TI) Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Sebagai Representasi Berkembangnya Budaya Profesional Konselor Dalam Melayani Siswa. 2477- 6300/VOLUME: 2/ Nomor 1, 1–14.